

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam broiler adalah salah satu unggas penghasil daging yang memiliki pertumbuhan tercepat dan juga memiliki waktu pertumbuhan singkat. Sehingga cukup baik untuk dijadikan usaha yang potensial (Rasyaf, 1994). Ayam broiler juga ayam yang cepat dalam pertumbuhan yaitu 5 sampai 7 minggu.

Usaha ayam broiler sekarang ini sangat mudah untuk mendapatkan perlengkapannya seperti pakan, obat-obatan, peralatan kandang. Perlengkapan-perengkapan untuk usaha ini mudah ditemukan di toko-toko peternakan sehingga potensi untuk pengembangan ayam broiler sangatlah tinggi.

Usulan perbaikan metode kerja pembersihan kotoran dikandang ayam broiler di peternakan Pak Basuki dilakukan untuk mempermudah pekerja membersihkan kandang. Dengan usulan perancangan kandang ini diharapkan mampu mengurangi beban kerja para pekerja. Sehingga pekerja tidak kesulitan membersihkan kandang.

Dalam kasus peternakan ayam ditempat Pak Basuki yang berlokasi berada di area sawah Banaran, Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo, daerah Istimewa Yogyakarta, para pekerja harus bekerja dua kali dalam membersihkan kandang. Pertama para pekerja membersihkan kandang ayam yang ada di panggung dengan peralatan sapu dan kemudian kotoran ayam di sapu ke bawah panggung, Setelah itu, para pekerja menunggu sampai 3 bulan untuk membersihkan kotoran di bawah kandang lagi. Hal ini membuat penciuman pekerja terganggu karena bau yang dihasilkan kotoran ayam tersebut.

Perancangan kandang ayam diperlukan agar ayam merasa aman dan nyaman juga dengan begitu ayam akan tumbuh secara sehat, begitu juga dapat membantu para pekerja untuk lebih mudah membersihkan kandang, dalam perancangan kandang ayam ini diperlukan berbagai perhitungan untuk mendapatkan kandang ayam yang efektif dan efisien yaitu tipe kandang, lokasi kandang, arah kandang, konstruksi kandang, ukuran serta jarak antar kandang, ventilasi serta temperatur kandang dan peralatan kandang yang memadai.

Perancangan kandang ayam broiler dengan panggung air yaitu terdapat kolam di bawah kandang ayam panggung. Pemanfaatan kolam dilakukan untuk mempermudah pekerja dalam membersihkan kandang serta menambah keuntungan finansial berupa pemeliharaan ikan.

Perancangan ayam broiler dengan menggunakan panggung air memiliki keuntungan tersendiri yaitu dengan adanya kolam di bawah panggung bisa digunakan untuk pembiakan ikan. Makanan yang jatuh dari panggung karena tingkah ayam dapat dimakan oleh ikan, selain makanan ada juga kotoran ayam, kotoran ayam ini juga bisa di gunakan untuk makanan ikan. Dengan adanya kolam ikan di bawah akan menambah keuntungan bagi peternak ayam broiler serta mampu mengurangi beban kerja para karyawan.

Perancangan ayam broiler dengan panggung air juga dapat menjaga suhu agar tetap dingin, dengan adanya resiko iklim di Indonesia yaitu iklim kemarau yang suhu panas bisa mencapai 36 derajat celsius, maka dengan adanya kolam air di bawah kandang diharapkan dapat membuat kandang tetap sejuk.

Selain untuk mempermudah pekerjaan para pekerja yaitu mendapatkan finansial lebih serta resiko bau dari kotoran ayam akan berkurang secara signifikan dikarenakan kotoran ayam akan jatuh ke kolam dan akan dimakan oleh ikan. Peternak akan mendapatkan keuntungan yang lebih dari sistem kandang ayam panggung air ini.

1.2 Perumusan Masalah

Pada saat ini perancangan kandang ayam broiler kurang tepat dikarenakan pekerja harus bekerja dua kali untuk membersihkan kandang ayam. Sehingga diperlukan perbaikan metode kerja pembersihan kotoran dikandang ayam broiler di peternakan pak basuki.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menciptakan rancangan kandang ayam yang bisa mempermudah pekerja dalam membersihkan kandang ayam, supaya pekerja tidak bekerja dua kali lagi.

1.4 Batasan Masalah

Supaya mencegah meluasnya permasalahan, maka ruang lingkup penelitian dapat dibatasi sebagai berikut:

1. Data yang diambil berdasarkan wawancara pemilik kandang, yaitu pak Basuki.
2. Waktu yang digunakan dalam mengambil data selama 6 bulan yaitu dari 27 Januari 2020 sampai 7 Juli 2020.

